

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Siswa yang berada pada tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi berada pada tingkat metakognisi *strategic use* yaitu siswa menunjukkan kesadaran akan kemampuan yang dimilikinya, siswa dapat mengetahui apa yang akan dilakukannya dan siswa mampu menyeleksi strategi atau keterampilan khusus untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang berada pada tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis sedang berada pada tingkat metakognisi *aware use* yaitu siswa menyadari kelemahan yang dimilikinya dan siswa mulai menyadari bahwa ia harus menggunakan suatu langkah penyelesaian masalah dengan memberikan penjelasan mengapa ia memilih langkah tersebut. Siswa yang berada pada tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis rendah berada pada tingkat metakognisi *tacit use* yaitu siswa kurang menyadari akan kemampuan yang dimilikinya, siswa kurang menyadari kelemahan yang dimilikinya saat menyelesaikan masalah dan siswa menerapkan strategi dalam menyelesaikan masalah tanpa kesadaran khusus dan asal menjawab dalam memecahkan masalah tanpa memperhatikan kebenaran jawaban.

2. Kesulitan metakognisi yang dialami siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis adalah siswa mengalami kesulitan fakta, yaitu kesulitan dalam memahami penggunaan simbol-simbol dan notasi matematika dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan siswa keliru menangkap fakta yang diberikan pada soal baik informasi mengenai apa yang diketahui maupun yang ditanya pada soal. Siswa mengalami kesulitan konsep, yaitu kesulitan mengaplikasikan konsep nilai mutlak siswa keliru dalam menentukan bilangan yang akan dioperasikan, kesulitan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dengan menggunakan definisi nilai mutlak. Siswa mengalami kesulitan prinsip, yaitu kesulitan dalam menerapkan rumus-rumus serta aturan-aturan matematika serta kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep yang diberikan untuk menyelesaikan masalah terutama dalam mengaplikasikan definisi nilai mutlak pada persamaan linear satu variabel. Siswa yang mengalami kesulitan prosedur, yaitu kesulitan dalam menyusun strategi pemecahan masalah dan kesulitan dalam menyajikan langkah-langkah pemecahan masalah secara runtun dan benar.

3. Proses jawaban metakognisi siswa dalam kemampuan pemecahan masalah adalah pada saat mengembangkan rencana penyelesaian masalah, siswa menjelaskan materi prasyarat dalam menyelesaikan masalah, menjelaskan rencana dalam menyelesaikan masalah dan menentukan rencana penggunaan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Pada saat mengatur atau memonitor penyelesaian masalah, siswa menjelaskan hal yang perlu dilakukan jika tidak memahami masalah yang diberikan,

menjelaskan strategi/cara yang digunakan, serta meyakini bahwa proses jawaban yang dilakukan benar. Pada saat mengevaluasi tindakan penyelesaian, siswa memaparkan alasan tentang pemilihan strategi penyelesaian, siswa memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dan menyimpulkan hal yang diperoleh setelah penyelesaian masalah.

5.2 SARAN

Berdasarkan beberapa hal yang dipaparkan pada bagian simpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran PBL memiliki dukungan yang baik dalam menumbuhkan dan mengembangkan metakognisi siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini ditandai pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat metakognisi siswa sejalan dengan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis. Semakin baik metakognisi siswa maka semakin baik pula kemampuan pemecahan masalah matematisnya.
- 2) Pada tahap mengorientasikan dan mengorganisasikan siswa dalam belajar sangat penting untuk dilaksanakan sebaik mungkin, karena pada tahap ini dapat mendukung dan mengembangkan metakognisi siswa dalam kemampuan pemecahan masalah terutama dalam hal memahami masalah (*understanding the problem*) dan mengembangkan rencana tindakan (*planning*) yang akan berpengaruh pada tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Selama proses pembelajaran PBL, biasakan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan metakognisi yang dapat mendukung siswa dalam menyelesaikan masalah matematis.

- 4) Penelitian berikutnya perlu dan penting dilakukan penelitian mendalam untuk mengatasi pencapaian siswa pada aspek ke empat tahapan Polya memeriksa kembali (*looking back*) yang berkaitan dengan indikator ke tiga metakognisi.



THE
Character Building
UNIVERSITY